

PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN

Oleh:

Ratih Hesti Lestari¹, Gede Agus Siswadi², I Dewa Ayu Puspadewi³

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Jawa Dwipa Klaten Jawa Tengah

Email: ratihhesti69@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Naskah Masuk : 15 April 2025

Naskah Direvisi : 24 Mei 2025

Naskah Disetujui : 19 Juni 2025

Tersedia Online : 30 Juni 2025

Keywords:

Organizational Communication,
Work Motivation, Feedback,
Employee Engagement,
Organizational Budaya

Kata Kunci:

3- Komunikasi Organisasi, Motivasi Kerja, Umpan Balik, Keterlibatan Karyawan, Budaya Organisasi



This is an open access article under the CC BY SA

Copyright © 2025 by Author. Published by Samsara Publishing House

ABSTRACT

The role of Organizational Communication is very important in increasing employee work motivation. Effective communication creates good relationships between management and employees, and conveys a clear vision and mission of the organization. Constructive feedback and employee involvement in decision making also contribute to increased motivation. Additionally, good communication helps build a positive organizational culture and manage conflict effectively. Thus, implementing appropriate communication strategies can increase employee satisfaction and productivity, as well as support the achievement of organizational goals. This research emphasizes the importance of communication as a tool to empower employees in creating a productive work environment.

ABSTRAK

Peranan Komunikasi Organisasi sangat penting dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan. Komunikasi yang efektif menciptakan hubungan yang baik antara manajemen dan karyawan, serta menyampaikan visi dan misi organisasi yang jelas. Umpan balik yang konstruktif dan keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan juga berkontribusi pada peningkatan motivasi. Selain itu, komunikasi yang baik membantu membangun budaya organisasi yang positif dan mengelola konflik secara efektif. Dengan demikian, penerapan strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan kepuasan dan produktivitas karyawan, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini menekankan pentingnya komunikasi sebagai alat untuk memberdayakan karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

I. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu aktivitas fundamental manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat menjalin hubungan dengan orang lain dalam berbagai

*Corresponding author

aspek kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, tempat kerja, pasar, masyarakat, atau dimana pun manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kemajuan pengetahuan manusia terus berkembang seiring dengan adanya komunikasi. Komunikasi juga berperan dalam membentuk sistem sosial yang saling bergantung satu sama lain, sehingga komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan (Herlina, 2023: 1).

Komunikasi sangat penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah hubungan antara sesama manusia, baik sebagai individu maupun dalam kehidupan berkelompok. Komunikasi adalah sebuah tindakan untuk berbagi informasi, gagasan ataupun pendapat dari setiap partisipan komunikasi yang ada di dalamnya guna mencapai kesamaan makna. Tindakan ini dapat dilakukan dalam berbagai konteks, yaitu dalam konteks antarpribadi, kelompok, massa maupun dalam lingkungan organisasi. Disadari atau tidak, tindakan komunikasi sudah dilakukan manusia sepanjang abad. Oleh karena itu, komunikasi sangat erat dengan kehidupan manusia. Komunikasi yang terjalin baik merupakan faktor penunjang untuk pencapaian tujuan. Seperti halnya komunikasi yang terjadi dalam konteks organisasi/lembaga baik itu organisasi pemerintahan maupun organisasi (Polii, 2019 ; 3).

Menurut Liliweri (2011: 37) Komunikasi merupakan pembagian dan petukaran ide, informasi, pengetahuan, sikap atau perasaan di antar dua orang atau lebih yang mempunyai dan menggunakan tanda atau simbol yang. Salah satu bagian dari komunikasi ialah komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi. Komunikasi ini merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih yang kemudian akan bertukar informasi dan bertukar peran dalam satu episode komunikasi. (Indriani, 2022: 1)

Komunikasi bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, perilaku dan sosial masyarakat sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh pemberi informasi sehingga pada hakikatnya, komunikasi bertujuan menyampaikan suatu informasi yang dapat dimengerti oleh orang lain. Informasi tersebut kemudian diharapkan menghasilkan umpan balik berupa perubahan positif dari di penerima informasi. Tujuan komunikasi ini tentunya sangat penting dalam proses sosialisasi antar manusia. Karena salah satu tujuan komunikasi lainnya adalah untuk memastikan informasi atau pesan dari pemberi pesan dapat dimengerti dengan baik oleh di penerima pesan dan juga agar dapat mengenali dan memahami satu sama lain serta agar pendapat si pemberi pesan dapat diterima dengan baik oleh si penerima pesan. Tujuan komunikasi bukan hanya informatif atau sebagai cara penyampaian pesan tapi juga menjadi salah satu bentuk dalam menjalin hubungan, baik individual, dalam kelompok ataupun organisasi (Suherlan, 2022 ; 2).

Pada konteks ilmu komunikasi kita kenal dengan komunikasi organisasi, yaitu proses penyampaian pesan atau pertukaran pesan yang terjadi dalam suatu organisasi. Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik bila bagian-bagian dalam

organisasi tersebut dapat berkomunikasi dengan baik tentang tugas, fungsi dan tujuan organisasi tersebut. setiap organisasi berusaha sedapat mungkin mengembangkan organisasinya yang dapat menjamin tercapainya tujuan yang telah ditentukan organisasi tersebut. salah satu cara yang paling tepat untuk mencapai tujuan organisasi tersebut, maka sangat penting dan berpengaruh adalah komunikasi organisasi dikembangkan dan ditingkatkan dalam organisasi tersebut (Polii, 2019 ; 3).

Komunikasi organisasi berperan untuk menciptakan keharmonisan dan kelancaran dalam tugas atau pekerjaan dari suatu organisasi, seperti dalam kantor mau pun pelaksanaan tugas oleh aparatur pemerintah. Komunikasi organisasi bersifat vertikal seperti hubungan atasan dan bawahan, yang dapat berupa perintah, instruksi, nasehat serta yang berkaitan dengan tugas kantor. Serta komunikasi organisasi dapat bersifat horizontal yaitu hubungan antara karyawan dengan karyawan yang lainnya (Suherlan, 2022 ; 6).

Rangkuti (2017:96) mengemukakan bahwa komunikasi organisasi memiliki peran penting dalam memadukan fungsi manajemen dalam suatu perusahaan seperti menetapkan dan menyebarluaskan tujuan perusahaan, menyusun rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, melaksanakan pengorganisasian terhadap sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya secara efektif dan memimpin, mengarahkan, memotivasi serta membuat iklim yang menimbulkan keinginan orang untuk memberikan kontribusi, dan juga mengontrol prestasi. Hampir sama halnya dengan pendapat Rangkuti, Muhammad (2007:118) juga mengatakan bahwa komunikasi membantu pegawai mengatasi masalah-masalah pekerjaan dan memperkuat keterlibatan pegawai dalam tugas-tugasnya seperti apa yang dilakukan oleh pegawai, bagaimana cara kerjanya, hasil yang sudah dicapai, kemajuan mereka serta rencana mereka terhadap masa yang akan datang (Suherlan, 2022 ; 6).

Maka dengan demikian, komunikasi dapat membantu pegawai dalam mengatasi masalah-masalah yang sedang dialami oleh pegawai baik secara internal maupun secara eksternal. Komunikasi yang baik mampu meningkatkan kualitas pekerjaan yang dilakukan pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Dengan adanya komunikasi yang efektif dan efisien pada suatu organisasi maka kinerja karyawan meningkat untuk mencapai tujuan perusahaan. Dan juga hubungan antara karyawan dan para pimpinan akan menjadi lebih baik dan komunikatif. Hubungan harmonis yang terjalin dengan sesama rekan kerja akan membuat lingkungan kerja menjadi lebih positif dan menyenangkan. Sehingga segala usaha untuk mencapai tujuan perusahaan tidak akan menjadi beban bagi karyawan (Suherlan, 2022 ; 7).

Hasil kerja yang dicapai seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawabnya merupakan pengertian dari kinerja. Tingkat kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan tugas secara keseluruhan di periode tertentu dapat disebut juga dengan kinerja. Penyelesaian tugas dan tanggung jawab oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi dapat juga disebut dengan kinerja. Dengan kata lain, kinerja yang baik menghasilkan keberhasilan, tanggung jawab yang baik serta tercapainya tujuan dari suatu perusahaan (Suherlan, 2022 ; 7).

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Creswell (1998), pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu masalah manusia dan fenomena sosial. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, melakukan studi pada situasi yang alami, laporan terinci dari pandangan responden, dan meneliti kata-kata (Murdiyanto, 2020: 19).

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengungkap bagaimana strategi komunikasi guru Pendidikan agama hindu dalam membentuk karakter pada siswa hindu di SDN 01 Plajan dengan cara mendeskripsikan dan mengupas pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan menyajikan data-data berupa kalimat yang tersusun dalam paragraf.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Fungsi Komunikasi di dalam Organisasi

Menurut Sopiah dalam Triapnita (2021) adanya hubungan komunikasi dengan pekerjaan ditunjukkan oleh banyaknya waktu yang digunakan untuk berkomunikasi. Adapun fungsi komunikasi sebagai berikut:

1. Komunikasi berfungsi sebagai pengontrol perilaku individu yang ada di dalam organisasi. Fungsi ini dilakukan ketika karyawan dituntut untuk menyampaikan hambatan-hambatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas sebagai kewajiban karyawan organisasi tersebut.
2. Komunikasi berfungsi untuk membangkitkan motivasi karyawan. Peran manajer sangat penting adanya fungsi ini dikarenakan manajer akan memberikan penilaian dan menyampaikan hasil kinerja karyawan apakah sudah sesuai dengan arahan yang telah disampaikan atau tidak, serta memberikan evaluasi kepada karyawan bagaimana cara memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya. Proses komunikasi di dalam organisasi juga menunjukkan bentuk emosi dari setiap individu dalam berkomunikasi seperti bahagia, puas, atau bahkan kecewa.
3. Dengan adanya komunikasi dalam organisasi memberikan peran dalam hal proses pengambilan keputusan dan fungsi komunikasi didalam organisasi sangat berpengaruh untuk setiap individu.

Selain itu, Menurut Sule dan Kurnia dalam Triapnita (2021) fungsi komunikasi sebagai berikut:

1. Proses komunikasi dalam organisasi dikatakan efektif apa bila adanya keterlibatan orang-orang di organisasi berinteraksi untuk melakukan komunikasi.
2. Proses komunikasi yaitu saat dilakukan pemberian informasi, ide, gagasan, maupun pengertian kepada si penerima pesan, orang yang melakukan komunikasi juga harus memahami tentang bagaimana informasi, ide yang telah

disampaikan oleh si pemberi informasi (dalam bentuk komunikasi lisan, tertulis, simbol dan lain sebagainya). Dengan demikian dibutuhkan kemampuan pihak-pihak yang melakukan komunikasi yang baik, yang berdampak pada banyaknya manfaat yang akan diterima, baik kepada pimpinan organisasi, anggota maupun untuk aktivitas yang ada di organisasi sehingga produktivitas dapat dicapai (Gustiana, 2022 ; 10-11).

3.2 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2005:15) factor yang mempengaruhi kinerja karyawan di dalam suatu organisasi adalah sebagai berikut:

1. Faktor Individu

Menurut psikologis, individu yang normal merupakan individu yang memiliki integritas tinggi antara fungsi psikis (rohani) dan fungsi fisiknya (jasmaniah). Dan dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fungsi fisik, maka individu tersebut akan memiliki konsentrasi diri yang baik. Konsentrasi yang baik ini adalah modal utama individu manusia untuk dapat mengelola dan memberdayakan potensi dirinya secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas kerja sehari-hari demi mencapai tujuan organisasi.

2. Faktor Lingkungan Organisasi

Faktor lingkungan kerja organisasi ini sangat menunjang untuk individu dalam mencapai prestasi kerja. Faktor lingkungan organisasi yang dimaksud adalah uraian jabatan yang jelas, autoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis, iklim kerja respek dan dinamis, peluang berkarier dan fasilitas kerja yang relatif memadai.

Selain dua faktor yang sudah disebutkan, ada satu faktor yang ikut mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu kepemimpinan atasan. Kepemimpinan adalah faktor yang krusial dalam suatu perusahaan. Keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh cara seorang pemimpin. Sosok pemimpin dalam perusahaan dapat menjadi efektif apabila pemimpin tersebut mampu mengelola perusahaannya dan mempengaruhi perilaku dan kinerja bawahannya agar mau bekerja sama dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kata kepemimpinan mengadopsi dari kata di dalam Bahasa Inggris yaitu leadership yang berasal dari kata to lead yang memiliki arti memimpin. Dari pengertian ini jelaskah bahwa pemimpin adalah seseorang yang memimpin orang lain dengan cara memberikan petunjuk atau dimaknai secara lebih formal, bahwa dalam menjalankan kepemimpinan seseorang tersebut memberikan perintah-perintah (Sulistiyani, 2008:10). Menurut Armstrong (2013:142) kepemimpinan adalah proses memberi inspirasi kepada semua pegawai agar bekerja sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang diharapkan (Suherlan, 2022 ; 50-51).

3.3 Upaya Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan

Komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai merupakan suatu proses lapis atau lapisan dari suatu organisasi yang kemudian membentuk susunan dari peningkatan yang berarti kemajuan. Seperti yang dikatakan oleh (Goldhaber, 2011) bahwa keberhasilan suatu organisasi tidak akan pernah lepas dari konsep komunikasi organisasi di desain untuk memastikan segala kegiatan organisasi dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi organisasi itu sendiri, dalam komunikasi organisasi terdapat 5 konsep kunci komunikasi organisasi yang akan dilakukan agar tercapainya sebuah hasil kinerja karyawan yang baik, konsep kunci komunikasi organisasi sesuatu keharusan yang perlu di jaga dan di rancang dalam sebuah organisasi untuk membina dan mengembangkan organisasi yang teguh dan terkontrol secara baik. Untuk itu ada beberapa konsep kunci komunikasi organisasi yang perlu diperhatikan dalam organisasi

1. Proses

Yang dimaksud dengan proses suatu sistem yang dibutuhkan untuk menciptakan proses saling bertukar pesan yang dilakukan secara terus menerus antara pegawai. Proses dalam sebuah organisasi aktifitas pertukaran pesan yang dilakukan secara terus menerus sebagai upaya dalam menanggapi perubahan organisasi, proses dapat dilakukan dengan rapat koordinasi guna untuk mencapai tujuan organisasi yang disepakati bersama setiap bidan agar pekerjaan dapat terselesaikan tanpa adanya kesalahan. Dengan demikian, melaksanakan komunikasi atau bertukar informasi satu sama lain dalam pelaksanaan tanggung jawab masing-masing pegawai.

2. Pesan

Pesan yang dimaksud adalah konsep komunikasi organisasi yang utama, merupakan simbol untuk memberikan makna terhadap sesuatu informasi. Komunikasi dikatakan efektif manakala lawan bicara dapat menggambarkan konsep serta makna yang disampaikan oleh pemberi pesan. Pesan dapat dilakukan dengan mengirimkan informasi ke grup whatsapp maka pesan dari pemimpin sudah secara langsung tersampaikan kepada semua karyawan di waktu yang bersamaan, sehingga pesann mampu diterima sama seperti apa yang disampaikan.

3. Jaringan

Jaringan merupakan gambaran besar dalam organisasi dimana didalamnya ada pegawai yang membentuk jaringan tersebut baik di dalam maupun diluar organisasi. oleh karena itu setiap jaringan atau pegawai yang menduduki jabatan akan menjalankan tugas serta melaksanakan fungsi jabatannya masing-masing dalam organisasi. Pada konteks jaringan komunikasi organisasi dimana kita harus lebih memperluas jaringan dengan orang di luar sana, berbaur dengan orang yang belum kita kenal dalam jaringan organisasi ada jaringan profesional itu akan lebih terlihat nilai organisasi kita kepada masyarakat

sedangkan dalam membangun personal jaringan hubungan individu terhadap hubungan kita lebih dominan memandang nilai pribadi seperti pengetahuan, kepribadian, kejujuran, keterampilan komunikasi kemasyarakat.

4. Hubungan

Dalam suatu organisasi komunikasi yang baik dan terjaga dilandasi dengan hubungan antara personal yang baik sehingga dalam melakukan kegiatan dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hubungan kekeluargaan merupakan salah satu pendukung dalam menciptakan komunikasi organisasi meningkatkan kinerja karyawan yang baik hubungan yang baik antar karyawan dengan adanya komunikasi dengan Pimpinan. Jika sudah tercipta hubungan yang baik maka antar karyawan akan merasa betah dan nyaman ketika bekerja di organisasi tersebut sehingga pegawai tersebut mampu membawa organisasi mencapai tujuan.

5. Lingkungan

Salah satu faktor dan objek yang berinteraksi dan dapat mempengaruhi sebuah organisasi serta juga dapat dipengaruhi oleh perilaku yang terjadi di dalam organisasi itu sendiri serta akan mempengaruhi dan berdampak pada operasi atau aktifitas organisasi. Lingkungan dalam organisasi salah satu faktor penting dalam menciptakan kinerja pegawai karena lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap pegawai di dalam menyelesaikan pekerjaan yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja organisasi. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila pegawai dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan. Komunikasi yang efektif, terbuka, dan dua arah antara manajemen dan karyawan terbukti mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif, meningkatkan rasa memiliki terhadap perusahaan, serta mendorong motivasi dan produktivitas kerja. Penelitian ini menunjukkan bahwa aspek komunikasi formal maupun informal, baik vertikal maupun horizontal, memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman tugas, kejelasan peran, serta keterlibatan karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, hambatan komunikasi seperti kurangnya feedback, saluran komunikasi yang tidak efektif, dan budaya organisasi yang tertutup terbukti dapat menurunkan semangat kerja dan menciptakan kesalahpahaman yang berdampak negatif terhadap kinerja. Oleh karena itu, perusahaan perlu membangun sistem komunikasi yang transparan, responsif, dan partisipatif sebagai strategi manajerial untuk meningkatkan kinerja karyawan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustiana Lisa. (2022). Efektivitas Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Ajamu Kabupaten Labuhanbatu. 10-11.
- Herlina. (2023). Konsep Dasar Komunikasi. *Basya Media Utama*, 1.
- Indriani Widya. (2022). Analisis Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan dan Bawahan dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar. 1.
- Karmila. (2023). Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. 39-46.
- Polii Keizia Jeina. (2019). Peranan Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota Pers Mahasiswa "Acta Diurna" Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat Manado. 3.
- Suherlan Gloria. (2022). Peranan Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Triwijaya Abadi Perkasa. 2-51.